

**EFEK MODERASI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
PADA *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE QUALITY* DAN *RISK-TAKING*
BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
Uma Zalfa Salsabiil
NIM: 19108040053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**EFEK MODERASI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
PADA *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE QUALITY* DAN *RISK-TAKING*
BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
Uma Zalfa Salsabil
NIM: 19108040053**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

**Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP: 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-550/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEK MODERASI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* PADA *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE QUALITY* DAN *RISK-TAKING* BANK SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMA ZALFA SALSABIIL
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040053
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Airdiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 642bbe3ac09e7



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 642a8e2fbeb92



Penguji II

Dr. Prasoso, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a8b7a3a540



Yogyakarta, 29 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642bc29493b4d

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Uma Zalfa Salsabiil

Lamp :-

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053

Judul Skripsi : **Efek Moderasi *Islamic Corporate Governance* Pada
Environmental Disclosure Quality dan *Risk-Taking* Bank Syariah
di Indonesia**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Pembimbing,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP: 19710929 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efek Moderasi *Islamic Corporate Governance* Pada *Environmental Disclosure Quality* dan *Risk-Taking* Bank Syariah di Indonesia” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Penyusun,



Uma Zalfa Salsabiil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-ekclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efek Moderasi *Islamic Corporate Governance* Pada *Environmental Disclosure Quality* dan *Risk-Taking* Bank Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 3 Maret 2023

Telah menyatakan,



Uma Zalfa Salsabiil

NIM. 19108040053

HALAMAN MOTTO

Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan, agar kamu jangan merusak keseimbangan itu, dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.

(QS. Ar-Rahman: 7-8)

Intinya, ketika kita meraih apa pun yang ada selain Allah, kita meraih kekosongan. Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang dapat mengisi kita karena segala sesuatu dalam keberadaan ini juga terbuat dari atom-atom kosong.

(Secret of Divine Love)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, karya ini penulis persembahkan:

Untuk kedua orang tua, Ibu Ela Nurlaela dan Bapak Teguh Wicaksono,

Untuk Adik, Messiah Aura Wicaksono,

Untuk kebermanfaatan keberlanjutan hidup manusia,

Untuk bumi ini, semoga pulih dari segala bentuk kerusakan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ea

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : kataba
- فَعَلَ : fa`ala
- سِئِلَ : suila
- كَيْفَ : kaifa
- حَوْلَ : haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al munawwarah/al-madīnatul

munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا -

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru Jamiy`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Efek Moderasi *Islamic Corporate Governance* Pada *Environmental Disclosure Quality* dan *Risk-Taking* Bank Syariah di Indonesia”**. Selawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Segala bentuk usaha menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa berkontribusi pada karya ini. Berikut merupakan pihak-pihak tersebut.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama masa studi di Prodi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan ilmu bermanfaat, arahan, motivasi, serta bimbingan dalam proses menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu, wawasan, serta pengalaman kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

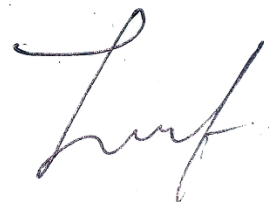
8. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M, yang telah senantiasa mengajak mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama. Terima kasih banyak untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, sehingga memudahkan penulis dalam mengerjakan karya ini.
9. Kedua orang tua, Ibu Ela Nurlaelah dan Bapak Teguh Wicaksono, jika ada kata yang lebih dari ucapan terima kasih, mungkin itu yang ingin penulis sampaikan.
10. Adik satu-satunya, Messiah Aura Wicaksono, terima kasih telah lahir dan menemani hingga saat ini.
11. Keluarga besar Ibu dan Bapak, untuk segala bentuk kasih yang telah diberikan.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk kesan yang luar biasa.
13. Nur Khofifah, terima kasih atas semua hal di sepuluh tahun terakhir ini.
14. Sahabat baik, Rema Rismaya Fitria, untuk segala kisah, kebaikan yang selama ini diberikan, serta hal-hal luar biasa lainnya.
15. Nur Fitri Sadida Ipaenin, terima kasih telah menjadi sahabat, kakak, dan peran lainnya. Segala kebaikan, candaan, motivasi, inspirasi, semuanya, terima kasih banyak.
16. Shofiyatul Aeni, untuk segala hal positif yang sangat menginspirasi.
17. Ummu Kalsum Sabri, untuk segala keahlian yang sangat membantu.
18. Rahmadhany Putri Irwanda, terima kasih sudah menjadi kakak yang luar biasa.
19. Annes Nisrina Khoirunnisa, untuk kebaikan, inspirasi, motivasi, kerjasama, dan segalanya. Terima kasih sudah berbagi banyak hal, sangat berkesan.
20. Alifia Nur Zaida, terima kasih untuk segala pengertian, kerjasama, dan semuanya.
21. Badi'atus Sholikhah, yang sangat menginspirasi, loyal, dan luar biasa. Terima kasih banyak.
22. Wafiq Ayu Azizah, salah satu teman seperjuangan perakuntansian. Terima kasih banyak.
23. Annes Nisrina Khoirunnisa dan Muhammad Hanif Ibrahim, untuk segala pengalaman, ilmu, inspirasi, terima kasih. Terima kasih banyak telah melibatkan penulis dalam tim LKTI yang hebat.

24. Linda Meilani, Hasanah Listiyanti, Diva Alifia, terima kasih telah menjadi bagian dari tim LKTI hebat kita.
25. Teman-teman KKN, Badi'atus Sholikhah, Irsyad Hambali, Muhammad Ady Mahfuzh, Muhammad Fahmi Mubarak, Nike Diah Elvy Ramadhani, Nisa Fitria, Nur Fitri Sadida Ipaenin, Rezal Prihatin, Shofiyatul Aeni, Tri Suryo Bimo Hari Saputro, terima kasih telah memberikan kesan yang luar biasa.
26. Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI), skripsi ini tidak akan menjadi skripsi seperti ini jika bukan karena organisasi yang luar biasa ini. Lebih dari itu, ForSEBI telah membawa pengaruh positif terhadap kehidupan penulis. Terima kasih teman-teman ForSEBI untuk segala kesan, ilmu, pengalaman, dan hal luar biasa lainnya.
27. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), terima kasih untuk segala perjuangan mencapai tujuan organisasi yang luar biasa ini. Yakin usaha sampai.
28. Mbak Zara, Mbak Mita, Banat, Dida, Badi, Diva, Hanis, Luthfi, Salma, Indah, terima kasih telah menjadi keluarga dalam Kos.
29. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun segala bentuk interaksinya sangat bermakna bagi kehidupan penulis.
30. *Last but not least, I wanna thank me for everything.*

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi amal soleh. Meskipun keterbatasan menyertai karya ini, semoga tetap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

Yogyakarta, 3 Maret 2023

Penulis,



Uma Zalfa Salsabiil

NIM. 19108040053

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
ABSTRAK	xxvi
ABSTRACT	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1. Tujuan Penelitian	16
2. Manfaat Penelitian	16
D. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	20
2. <i>Agency Theory</i>	21
3. <i>Signaling Theory</i>	24
4. <i>Financial Distress</i>	25
5. Dasar Hukum.....	26
6. <i>Risk-Taking</i>	28
7. <i>Environmental Disclosure Quality</i>	29
8. <i>Islamic Corporate Governance</i>	30
B. Kajian Pustaka	32

C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Desain Penelitian.....	50
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
1. <i>Risk-Taking</i> (Variabel Dependen)	50
2. <i>Environmental Disclosure Quality</i> (Variabel Independen).....	51
3. <i>Firm Size</i> (Variabel Independen).....	53
4. <i>Firm Leverage</i> (Variabel Independen).....	54
5. <i>Profitability</i> (Variabel Independen).....	55
6. <i>Sharia Compliance</i> (Variabel Moderasi)	55
7. <i>Good Corporate Governance Index</i> (Variabel Moderasi)	56
C. Populasi dan Sampel	59
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	60
E. Metode Pengujian Hipotesis	61
1. Uji Deskriptif.....	63
2. Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	64
3. Model Fit.....	65
4. <i>Moderated Causal Relationship</i>	65
5. Uji Hipotesis.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum Sampel	70
B. Analisis Deskriptif	71
C. Evaluasi Model Struktural atau Inner Model.....	73
1. <i>Variance Inflation Factors</i> (VIF)	73
2. Koefisien Determinasi (R^2)	74
3. <i>Effect Size</i> (F^2)	75
4. <i>Path Coefficients</i> atau koefisien jalur.....	76
D. Model Fit	78
E. <i>Moderated Causal Relationship</i>	79
F. Pengujian Hipotesis.....	80
G. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan dan Saran	104

DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Efek Moderasi dalam Kelompok	68
Tabel 2: Output Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 3: Output VIF.....	74
Tabel 4: Output Koefisien Determinasi	75
Tabel 5: Output Effect Size	75
Tabel 6: Output Path Coefficients	77
Tabel 7: Output Model Fit.....	78
Tabel 8: Efek Moderasi dalam Kelompok	79
Tabel 9: Hasil Uji Hipotesis pada Efek Moderasi	80
Tabel 10: Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skenario Kebijakan untuk Ketahanan Iklim (Bappenas, 2019).....	7
Gambar 2: Kerangka Pemikiran Penelitian	49
Gambar 3: Model Moderasi Sederhana (Sumber: Hamdollah & Baghaei, 2017) .	66
Gambar 4: Efek Moderasi Ketika Running Analysis (Sumber: Hamdollah & Baghaei, 2017).....	67
Gambar 5: Gambaran Teknik Pendekatan Indikator Produk (Sumber: Hamdollah & Baghaei, 2017).....	67
Gambar 6: Output Bootstrapping	81



ABSTRAK

Pengambilan risiko yang berlebihan menjadi kontributor utama krisis keuangan yang terjadi di beberapa kasus. Perbankan syariah yang tergolong lebih tahan krisis, tetap harus menghadapi risiko ketika terjadi krisis pandemi Covid-19. Maka dari itu, penelitian terkait pengambilan risiko menarik untuk dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan faktor yang memengaruhi pengambilan risiko, namun masih berfokus pada aspek keuangan. Penelitian ini membahas aspek di luar rasio keuangan dalam memengaruhi pengambilan risiko, yakni kolaborasi pengungkapan lingkungan, kepatuhan syariah dan tata kelola. Peneliti mengadopsi *Structural Equation Model* (SEM) untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Data yang digunakan tergolong *unbalance panel* yang diambil dari laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dan profitabilitas dapat memengaruhi secara signifikan pengambilan risiko.



ABSTRACT

Excessive risk-taking is a main contributor to the financial crisis that occurred in several cases. Islamic banking, classified as more crisis-resistant, still has to face risks when the Covid-19 pandemic occurs. Therefore, research related to risk-taking is interesting to do. Previous studies have proven the factors influencing risk-taking, but they are still stuck on the financial aspect. This study discusses aspects outside of financial ratios in influencing risk-taking, namely collaborative environmental disclosure, sharia compliance, and governance. Researchers adopted the Structural Equation Model (SEM) to answer the existing problem formulation. The data used is classified as an unbalanced panel taken from the financial reports of Islamic banking in Indonesia. The results of the study show that leverage and profitability can significantly influence risk-taking.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risk-taking sudah seharusnya menjadi salah satu fokus pembahasan dalam penelitian untuk mengatasi masalah yang ada pada perbankan syariah (Elamer et al., 2020). Dalam penelitian Lee et al (2020) menjelaskan bahwa praktik *risk-taking* yang berlebihan pada industri perbankan merupakan kontributor utama krisis keuangan, seperti yang terjadi pada krisis keuangan Asia di tahun 1997-1998, dan krisis subprime pada tahun 2007-2008. Sementara itu, pada perbankan syariah yang cenderung dapat lebih bertahan terhadap krisis, baru-baru ini, krisis akibat pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada perbankan syariah (Sugiri, 2020). Meskipun masih tergolong dapat bertahan, dibuktikan dengan rata-rata aset yang meningkat dari tahun sebelumnya yakni pada Desember 2018 sebesar Rp298.044 Miliar menjadi Rp323.438 pada Desember 2019 (OJK, 2019). Namun, ditengah perkembangannya, risiko pembiayaan bermasalah harus tetap dihadapi. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, nilai NPF pada Desember 2018 mencapai angka 3,26% dan di tahun 2019 mengalami peningkatan terutama pada bulan April mencapai 3,58% (OJK, 2019).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 menjelaskan bahwa rasio NPF yang masih tergolong baik adalah kurang dari 5% (Bank Indonesia, 2021). Artinya, nilai NPF yang mendekati 5% termasuk kategori tinggi dan menunjukkan adanya masalah dalam pembiayaan.

NPF direfleksikan sebagai pembiayaan bermasalah dengan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet (KNKS & Bappenas, 2020). Manajemen risiko kredit yang buruk ini merupakan penyebab utama kegagalan tiga perempat bank syariah, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan tentang dinamika risiko kredit (Priyadi et al., 2021).

Mengingat secara umum bahwa risiko sangat penting bagi suatu industri, penelitian terkait *risk-taking* perlu dikembangkan. Beberapa studi sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *risk-taking*, yakni diantara dilakukan oleh Salehi et al (2022); Martynova et al (2020); Hock Ng et al (2013). Dalam penelitian-penelitian tersebut menyebutkan *size*, *leverage*, dan *profitability* merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *risk-taking*. Secara umum, perusahaan dengan *firm size* tinggi menandakan kepemilikan aset yang lebih besar, sehingga memiliki sumber daya yang lebih untuk melanjutkan operasional perusahaannya. Selain itu, lebih berkesempatan dalam melakukan diversifikasi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih. Pada akhirnya perusahaan yang lebih besar dapat terhindar dari risiko kebangkrutan (Dodi et al., 2018; Charalambakis & Garrett, 2019; Angela, 2020). Adapun *leverage*, penelitian oleh Elkhali (2019) menyimpulkan dari hasil penelitiannya, efek *leverage* akan mempengaruhi pengambilan risiko. Perusahaan dengan *leverage* tinggi menginformasikan terdapat lebih banyak dana dari pihak ketiga yang menjadi kewajiban, dengan begitu untuk memenuhi kewajiban tersebut harus melakukan pembiayaan secara bijak. Perlakuan seperti itu, tentunya dapat menimbulkan sebuah risiko (H. I. Hussain et al., 2019). Sementara itu,

perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi dapat mengurangi pengambilan risiko karena dengan profit yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengubah asetnya menjadi laba sehingga mengindikasikan banyak pembiayaan yang disalurkan mendapatkan bagi hasil yang sesuai (Hidayat et al., 2021).

Kebanyakan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menganalisis faktor-faktor *risk-taking* hanya melihat dari sisi rasio keuangan. Namun, masih sangat jarang penelitian yang mengungkapkan faktor lain seperti aspek yang ada dalam laporan keberlanjutan terutama yang mengangkat isu lingkungan. Penelitian Rezaee et al (2020) membuktikan bahwa *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *risk-taking*. Artinya ketika organisasi mampu meningkatkan kualitas *environmental disclosure*, akan berdampak pada penurunan risiko (Cai et al., 2016). Sederhananya, dengan perbankan memiliki kualitas *environmental disclosure* yang baik, mengindikasikan bahwa organisasi sangat peduli dengan lingkungan sekitar (Dhar et al., 2021). Sebagai contoh, salah satu item dalam pengungkapan lingkungan mensyaratkan debitur tertentu saja yang dapat dibiayai. Dalam konteks ini, debitur yang masuk kriteria untuk dibiayai adalah perusahaan ramah lingkungan atau perusahaan yang tidak berpotensi merusak lingkungan (Tan & Zhu, 2022).

Pengungkapan lingkungan menjadi modal perbankan syariah sebagai kreditur untuk mengurangi pengambilan risiko yang berlebihan atau mengurangi risiko pembiayaan atau risiko kebangkrutan. Debitur yang berpotensi merusak lingkungan akan cenderung mengalami risiko reputasi

(OJK & USAID, 2017). Risiko reputasi ini yang menyebabkan menurunnya rasa percaya *stakeholder* sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan performa perusahaan (Butt et al., 2022). Penurunan performa perusahaan tentunya dapat menghambat pembayaran utang atau kewajiban (Diana & Osesoga, 2020). Hal ini yang perlu dipertimbangkan oleh perbankan syariah, dan perlakuan seperti ini hanya dapat diimplementasikan jika organisasi benar-benar memperhatikan isu lingkungan sehingga dapat mengungkapkan pelaporan lingkungan dengan baik (Murata & Hamori, 2021). Pengungkapan lingkungan yang berkualitas menunjukkan pihak terkait memahami risiko-risiko yang akan muncul ketika tidak patuh terhadap peraturan lingkungan, sehingga dapat mengurangi risiko, salah satunya risiko pembiayaan bermasalah (Cai et al., 2016). Dengan begitu, *Environmental disclosure* mencerminkan bentuk tanggung jawab semua industri dalam memperbaiki isu lingkungan dan *climate change* yang terjadi saat ini (Dutta & Dutta, 2021).

Climate change merupakan isu global yang harus segera dimitigasi dengan melibatkan berbagai pihak dan seluruh lapisan masyarakat (BMKG, 2019). Dibuktikan dengan tren peningkatan suhu permukaan yang terjadi hampir di seluruh bagian bumi dengan angka sebesar 0,45 – 0,75 derajat *celcius*, permukaan laut meningkat 0,8 – 1,2 cm/tahun, dan curah hujan kurang lebih 2,5 mm/hari (Bappenas, 2021). Fenomena ini menyebabkan eskalasi cuaca ekstrim yang berakibat pada meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam seperti topan, kekeringan, abrasi, tanah longsor, banjir, dan lain-lain (BNPB, 2019). Kehidupan manusia akan terganggu karena kualitas dan kuantitas air

yang berubah, begitu juga dengan hutan, lahan pertanian, dan ekosistem wilayah pasir (Ditjen PPI, 2022). Pada tingkat ekonomi yang lebih makro, perekonomian Indonesia diprediksi mengalami penurunan terutama pada PDB hingga mencapai 112,2 triliun atau 0,5% pada tahun 2023 dan 115,53 triliun pada tahun 2024, akibat dari adanya *climate change* (Kemenkeu, 2021).

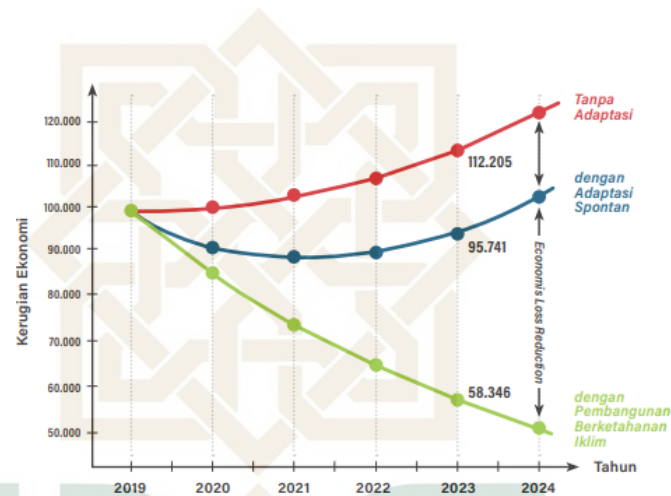
Melihat data tersebut, ironisnya adalah Indonesia masih menjadi negara kelima dalam hal penyumbang emisi gas rumah kaca akibat hasil deforestasi, transisi penggunaan lahan, dan kebakaran hutan (Lukito et al., 2018). Pada tahun 2022, hasil *Climate Change Performance Index* (CCPI) yang dikembangkan oleh *Germanwatch* dan *NewClimate Institute* mengatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 27, turun tiga peringkat dari tahun sebelumnya (Menlhk, 2021). Indonesia berada di peringkat menengah, namun laporan CCPI menegaskan bahwa Indonesia masih sangat bergantung pada batu bara, bahan bakar fosil, dan masih banyak lagi tuntutan atau tugas bagi Indonesia dalam memitigasi *climate change* (*Germanwatch*, 2022). Bahkan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia berada pada kategori *low* untuk peringkat *National Climate Change Policy Performance* dengan skor 9,74. Masih jauh jika dibandingkan dengan Luxembourg yang termasuk kategori *high* dan memiliki skor hingga 18,11 untuk kebijakan perubahan iklim ini.

Data dari *World Meteorological Organization* (WMO) mengungkapkan bahwa penyebab terjadinya *climate change* adalah karena gas rumah kaca, emisi aerosol, dan perubahan penggunaan lahan (WMO, 2021). Secara global, yang

menyebabkan peningkatan gas rumah kaca berdasarkan sektor adalah listrik dan panas sebesar 31%, sektor pertanian 11%, transportasi 15%, kehutanan 6%, dan manufaktur sebesar 12%, dari semua sektor total menyumbang 72% emisi (World Resources Institute, 2017). Sementara itu aerosol berasal dari polutan industrialisasi, seperti pabrik pendingin yang menggunakan kelompok CFCs, sektor transportasi, kebakaran hutan untuk pembersihan lahan yang menghasilkan polutan udara berupa aerosol yang dilepas ke atmosfer (LAPAN, 2017). Perubahan penggunaan lahan yang tidak adaptif terhadap perubahan iklim juga masih banyak terjadi, fungsi kontrol atas *land development* masih harus dikembangkan untuk menuju *sustainable development*, sehingga perubahan lahan ini masih berpotensi berpengaruh terhadap perubahan iklim (Pinuji, 2020). Selain itu kebijakan dalam memitigasi perubahan iklim di Indonesia dinilai masih sangat kurang berkomitmen (Germanwatch, 2022).

Upaya mengatasi isu *climate change* harus disegererakan karena dengan pembangunan berketahanan iklim yang baik, akan mengurangi risiko ekonomi di tahun 2024 nanti, sebaliknya jika *climate change* ditanggapi tanda adaptasi akan meningkatkan kerugian ekonomi setiap tahunnya (Bappenas, 2021). Berikut grafik yang mendeskripsikan bagaimana jika *climate change* ditanggapi dengan tanpa adaptasi, dengan adaptasi spontan, dan dengan pembangunan berketahanan iklim. *Climate change* yang ditanggapi tanpa adaptasi dapat menimbulkan kerugian hingga mencapai 112,205 triliun di tahun 2023 nanti, sementara jika ditanggapi dengan adaptasi namun secara spontan akan menimbulkan kerugian sebesar 95,741 triliun. Sedangkan jika *climate change*

ditanggapi dengan pembangunan berketahanan iklim, kerugian akibat *climate change* hanya menyentuh pada angka 58,346 triliun. Maka dari itu *climate change* harus dihadapi dengan pembangunan berketahanan iklim yang membutuhkan proses berkelanjutan, tidak dengan spontanitas, apalagi tidak dimitigasi.



Gambar 1: Skenario Kebijakan untuk Ketahanan Iklim (Bappenas, 2019)

Ancaman perubahan iklim ini menjadi perhatian bagi negara-negara di dunia sehingga perjanjian internasional tercipta dan menghasilkan *output* berupa Strategi Implementasi *Nationally Determined Contribution* (NDP) atau komitmen setiap negara untuk perubahan iklim yang lebih baik (UNFCCC, 2022). Dalam skala nasional, target untuk penanggulangan *climate change* memerlukan dukungan dan komitmen tidak hanya dari pemerintah, melainkan dari NGO, pemerintah daerah, swasta, dan *stakeholders* lainnya (Lukito et al., 2018). Beberapa sektor keuangan telah melakukan upaya dan menyusun strategi untuk mencapai ketahanan ekonomi berbasis *green finance*, Kemenkeu dengan kebijakan fiskalnya berupaya menyusun kerangka *green bond/sukuk* Republik

Indonesia, menyusun kerangka fiskal perubahan iklim, susunan pengeluaran untuk perubahan iklim dan lain sebagainya (Kemenkeu, 2022). Sementara itu, Bank Indonesia dengan kebijakan Bank Sentralnya menyusun kebijakan makroprudensial yang mendorong *green building*, berperan meningkatkan kesadaran tentang *sustainable finance*, dan lain-lain (BI, 2022). OJK juga menerbitkan sebuah pendekatan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim dalam program *sustainable finance* (OJK, 2022).

Sustainable finance merupakan dukungan secara menyeluruh dari sektor jasa keuangan demi menciptakan pertumbuhan ekonomi yang menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan (OJK, 2021). *Roadmap* keuangan berkelanjutan II mengungkapkan bahwa salah satu prinsip dari *sustainable finance* adalah bisnis berkelanjutan atau usaha yang berwawasan lingkungan (OJK, 2021). Maka dari itu untuk mendukung *sustainable finance* yang diharapkan dapat memitigasi isu *climate change* ini, perlu pertanggung jawaban dari berbagai industri yang berpotensi menyumbang penyebab dari *climate change* (Dutta & Dutta, 2021). Dalam NDC juga menginformasikan bahwa, terdapat lima kategori sektor dan proporsi kontribusi dalam upaya penurunan GRK 29% 2030 untuk mitigasi *climate change*, yaitu meliputi kehutanan (17,2%), energi (11%), pertanian (0,32%), industri (0,10%), dan limbah (0,38%) (Ditjen PPI, 2017). Artinya, sektor industri dianjurkan untuk melakukan pelaporan atas aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan sebagai bentuk pertanggung jawabannya (Dahl & Fløttum, 2019).

Untuk mengelola risiko lingkungan yang dicerminkan dalam pengungkapannya, bank syariah perlu memiliki EDQ tinggi yang tentunya didukung dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang baik (Ramly et al., 2018). Secara umum tata kelola yang lemah akan mengarahkan pada pengambilan risiko yang lebih banyak, sedangkan ketika tata kelola kuat akan mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih rendah (Jumreornvong et al., 2020). Bukhari et al (2013) mengungkapkan kerangka ICG yang terdiri dari bagaimana *Sharia Supervisory Board* (SSB) atau Dewan Pengawas Syariah (DPS) memastikan kegiatan di dalamnya sesuai dengan hukum Islam, bagaimana pembayaran zakatnya, bagaimana kesesuaian laporan dengan standar, dan dilihat juga dari segi komite audit dan *Board of Directors* (BOD), dan lain-lain. Dari riset tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kerangka ICG terdiri dari *sharia compliance* dan bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) indexnya diterapkan. Zhang & Wang (2020) berpendapat bahwa lingkungan dapat dilindungi melalui tata kelola yang baik dari perusahaan dengan dukungan transparansi informasi tentang pertanggung jawaban lingkungan.

Beberapa riset sebelumnya telah mengonfirmasi adanya pengaruh EDQ terhadap *Risk-Taking* (Rezaee et al., 2020; Alipour et al., 2019; Saini & Singhanian, 2019; Rehman et al., 2020). Begitu juga dengan ICG yang telah banyak diteliti dan menyimpulkan bahwa ICG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam aspek ekonomi (Ros et al., 2022; Buallay, 2019; Lee & Isa, 2022; Khalil & Boulila Taktak, 2020; Moudud-Ul-Huq, 2022; Azid & Alnodel,

2019). Penelitian terdahulu yang melakukan *bibliometric analysis* merekomendasikan agar penelitian kedepannya dapat membahas korelasi karakter dewan syariah, CSR atau pengungkapan sukarela, dan kinerja keuangan pada *Islamic Finance Institution* (IFI) dan badan syariah lainnya karena hubungan antara EDQ dan ICG masih sangat jarang dibahas (Dervi et al., 2022). Kebanyakan dari penelitian terdahulu melihat hubungan antara *environmental disclosure* pada *performance*, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alipour et al (2019), Saini & Singhania (2019), Rehman et al (2020), Ellili & Nobanee (2022), Lee & Isa (2022). Padahal untuk mengurangi risiko perusahaan harus meningkatkan *environmental disclosure* dengan didukung tata kelola yang baik untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan tanpa melupakan aspek-aspek keuangan (Rezaee et al., 2020). Selain itu, pentingnya meneliti perbankan syariah khususnya yang berkenaan dengan lingkungan adalah karena industri perbankan masih dianggap sektor yang tidak menimbulkan polusi sehingga *environmental disclosure* dirasa masih kurang diperlukan, padahal aktivitas operasional bank banyak menghabiskan energi dan sumber daya, termasuk kertas dan hal tersebut perlu diperhatikan (Aslam & Jawaid, 2022). Perbankan juga harus memperhatikan apakah pembiayaannya masuk ke industri yang sengaja merusak lingkungan atau tidak (Bukhari et al., 2020). Selain itu, masih banyak anggapan bahwa jika suatu industri mengelola lingkungan kemudian melakukan pelaporannya, maka akan menimbulkan tambahan biaya (OJK, 2021). Padahal hal tersebut sangat

erat kaitannya dengan etika, ketika etika dilanggar maka akan berdampak pada runtuhnya organisasi (El-Mallah et al., 2019).

Menurut *sharia enterprise theory*, setiap perusahaan dalam mengelola sumber dayanya harus bertanggungjawab penuh kepada Allah SWT sebagai pemangku kepentingan pertama (Hussain et al., 2021). *Stakeholder* kedua setelah pemenuhan tanggung jawab kepada Allah SWT adalah tanggung jawab kepada manusia (Aslam & Haron, 2020). Manusia yang dimaksud tidak hanya merujuk pada orang-orang yang memiliki kontribusi finansial maupun non-finansial, tetapi juga harus memperhatikan pemangku kepentingan yang tidak secara langsung berperan dalam kesejahteraan perusahaan (Khan & Zahid, 2020). Pertanggungjawaban yang ketiga adalah pada alam yang telah menyumbang sumber daya melimpah yang mana dari waktu ke waktu telah mengalami kerusakan akibat berbagai aktivitas manusia yang tidak bertanggungjawab (Ridwan & Mayapada, 2022). Maka dari itu sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada semua *stakeholder* yang telah disebutkan, perlu pengungkapan keberlanjutan khususnya pada aspek lingkungan (Susbiyani et al., 2022). Hal tersebut dapat dicapai dengan dukungan dari tata kelola yang baik (Ashraf et al., 2021). Untuk kasus pada perbankan syariah, Baklouti (2022) mengungkapkan bahwa keefektifan *islamic bank* dapat dilihat dari ICG pada segi DPS dan dewan lainnya serta *sharia compliance*-nya.

Berdasarkan *agency theory* yang dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976), menjelaskan bahwa moral hazard terjadi dengan adanya asimetri informasi di mana agen atau manajemen bertindak atas nama *principal*

(pemegang saham) yang mengetahui lebih banyak tentang tindakannya dari pada pihak *principal*. Teori tersebut biasa berkaitan dengan insentif dan aktivitas manajemen untuk memaksimalkan kinerja keuangan (Shleifer & Vishny, 1997). Namun dalam pengembangannya, untuk dapat mengurangi asimetri informasi, manajemen dapat dengan sukarela mengungkapkan informasi kinerja yang berbasis ESG (Rezaee, 2016). Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Rubin & Barnea (2010) bahwa manajer dapat memilih untuk berinisiatif mengungkapkan kinerjanya yang berbasis CSR untuk meningkatkan reputasi sosial meskipun biasanya pemegang saham menganggap hal tersebut membutuhkan biaya yang mahal, tetapi ini dapat mengurangi risiko perusahaan. Dengan demikian, relevan jika kualitas *environmental disclosure* ditingkatkan karena akan ada pengaruhnya pada *risk-taking* (Rezaee et al., 2020).

Dalam beberapa penelitian yang fokus pada industri perbankan, membahas bahwa mekanisme tata kelola akan meminimalkan risiko dari masalah keagenan yang spesifik dalam lembaga keuangan Islam (Ros et al., 2022). Bank syariah yang memiliki tata kelola kurang baik akan berdampak merugikan pada institusi, pemegang saham, manajemen, audit dan pihak lainnya (Grais & Pellegrini, 2006). Bank syariah memiliki prinsip Islam yang membedakannya dengan bank konvensional, maka dari itu *corporate governance* dalam bank syariah diharapkan mencakup semua kepentingan tetapi berdasarkan etika dan prinsip syariah (Bukair & Rahman, 2015). ICG dalam perbankan syariah idealnya dilihat dari *sharia compliance* dan GCG indexnya (K. S. Bukhari et al., 2013). *Sharia compliance* dapat dilihat dari akad yang digunakan, pelaporan

yang sesuai dengan standar, lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang sesuai dengan syariah, kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan syariah, adanya DPS dan sumber dana yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Muryanto, 2022). Sementara itu GCG index dilihat dari bagaimana pengungkapan pada aspek *board of commissioners*, *board of directors*, dan *board committees* (Darmadi, 2013).

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengelaborasi variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang terdiri dari *Sharia Compliance* dan *Good Corporate Governance* (GCG) Index sebagai variabel moderasi pada hubungan antara EDQ dan *risk-taking* Bank Syariah di Indonesia, kemudian melihat aspek rasio keuangan meliputi *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profit*. Secara spesifik, hubungan antara EDQ dan *risk-taking* kemudian hubungan moderasi dari *corporate governance* telah diteliti oleh Rezaee et al (2020). Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dengan arah negatif antara EDQ dan *risk-taking* yang berarti ketika *environmental disclosure* memiliki kualitas yang baik maka akan baik *risk-taking* yang ada dalam perusahaan manufaktur. Selain itu, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa *board size*, *board independence*, dan *CEO duality* memoderasi hubungan antara EDQ dan *risk-taking* dalam kelompok perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian tersebut memberikan informasi bahwa efektifitas dari praktik *corporate governance* akan menghasilkan kepercayaan investor terkait pelaporan lingkungan dan tentunya memiliki risiko yang lebih

rendah. Namun, tata kelola dalam suatu perusahaan perlu ditinjau dengan pendekatan komprehensif sehingga sesuai dengan karakteristik perusahaan.

Environmental disclosure menjadi upaya bagi perbankan syariah untuk memberi sinyal kepada berbagai pihak tentang aktivitasnya yang berkaitan dengan lingkungan (Rivière-Giordano et al., 2018). Sebagai industri syariah, *environmental disclosure* dalam bank syariah harus didukung oleh ICG yang baik demi terciptanya tata kelola lingkungan yang baik pula (Arayssi et al., 2020). Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi risiko yang ada, dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menanggapi isu *climate change* (Al-haija, 2021). Dengan cara ini, sektor syariah turut berkontribusi dalam upaya mengurangi isu *climate change* karena bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui *environmental disclosure* (Zafar & Sulaiman, 2021). Informasi dari *environmental disclosure* ini dapat dijadikan bahan untuk keputusan berinvestasi bagi berbagai kepentingan, sehingga dalam upayanya menjaga lingkungan ini tidak serta merta merugikan perusahaan tetapi ada timbal balik berupa nilai ekonomi dan reputasi yang meningkat (Al-Shaer, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi untuk literatur mengenai *environmental* dan ekonomi melalui analisis yang akan peneliti eksplor terkait hubungan EDQ dan *risk-taking*. Selain itu peneliti juga akan mengungkap hubungan variabel ICG yang terdiri dari *sharia compliance* dan *GCG index* sebagai moderasi hubungan antara EDQ dan *risk-taking* dengan melihat juga bagaimana pengaruh dari aspek rasio

keuangan meliputi *firm size*, *leverage*, dan *profit*. Penelitian ini dilakukan dengan objek perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan begitu diharapkan dapat memberi kontribusi berupa rekomendasi untuk para *stakeholder*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?
2. Apakah *sharia compliance* memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) dan *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance Index* (GCGI) memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) dan *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?
4. Apakah *Firm Size* memengaruhi secara negatif signifikan terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?
5. Apakah *Leverage* memengaruhi secara positif signifikan terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?
6. Apakah *Profitability* memengaruhi secara negatif signifikan terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menguji bagaimana pengaruh *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia
- b. Menguji bagaimana *sharia compliance* memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) dan *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia
- c. Menguji bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) *index* memoderasi hubungan antara *Environmental Disclosure Quality* (EDQ) dan *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia
- d. Menguji bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia
- e. Menguji bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia
- f. Menguji bagaimana pengaruh *Profitability* terhadap *risk-taking* pada bank syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi riset kedepannya terutama mengenai manfaat ekonomi dari *environmental disclosure*. Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran

para pemangku kepentingan bahwa industri perbankan syariah juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, dan tidak hanya berfokus pada ranah sosial saja. Penelitian ini juga memberi wawasan terkait *islamic corporate governance* di perbankan yang mendukung EDQ dalam rangka menurunkan risiko perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para investor untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama investasi yang berwawasan lingkungan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi awal yang baik untuk penyusunan kebijakan terkait indikator kualitas *environmental disclosure* secara lebih komprehensif. Pemangku kepentingan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan juga dapat memaksimalkan kinerjanya melalui hasil penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai garis besar dari penelitian ini, maka akan dijelaskan sistematika penulisan. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yakni meliputi halaman judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar sebelum memasuki bab satu. Kemudian dilanjutkan dengan bab-bab yang setiap babnya akan menjelaskan terkait dengan sebagai berikut.

BAB I LATAR BELAKANG

Bab ini akan menjelaskan bagaimana latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis

permasalahan tersebut. Permasalahan yang ditampilkan akan didukung dengan data-data dari berbagai sumber terpercaya. Latar belakang ini akan menjadi acuan dalam perumusan masalah. Selanjutnya tujuan permasalahan diuraikan dalam bab ini berdasarkan masalah-masalah yang ada.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori yang menjadi dasar penelitian ini akan diuraikan dalam bab ini. Selanjutnya adalah uraian terkait dengan variabel serta hubungannya dengan variabel lain sehingga hipotesis dapat terbentuk. Berdasarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini dan dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam bab ini hipotesis dirumuskan. Terakhir adalah kerangka pemikiran yang digambarkan secara visual yang mana merupakan acuan dalam model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penentu bagaimana rumusan masalah akan diselesaikan dengan metodologi tertentu. Bab ini menguraikan desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data, sumber data, dan teknik pengumpulan, dan terakhir yaitu metode pengujian hipotesis. Bab ini menjelaskan teknis penelitian yang dijadikan acuan dalam menguji kerangka pemikiran sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian melalui alat analisis akan dibahas dalam bab ini. Bagaimana relevansi hasil penelitian dengan kehidupan sehari-hari akan

diuraikan secara mendalam. Hubungan hasil penelitian dengan teori yang ada akan melengkapi pembahasan. Hasil penelitian perlu didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian dianalisis implikasi dari hasil penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah disajikan. Bagaimana kesimpulan dari hipotesis yang telah ditawarkan dapat dijadikan referensi oleh berbagai pihak untuk aktivitas ekonominya. Hasil dari penelitian perlu ditransformasikan menjadi rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat, untuk itu perlu disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mungkin belum dapat mengelaborasi aspek pengungkapan lingkungan dan *islamic corporate governance* sebagai upaya menurunkan risiko yang ada. Namun menariknya, peneliti menemukan bagaimana pentingnya prinsip syariah dalam mengelola suatu organisasi untuk pengendalian risiko. Perbankan syariah memiliki aturan tentang *leverage* yang harus berada pada batasannya atau tidak boleh terlalu tinggi. Hal tersebut sangat sesuai dengan aturan syariah karena pendanaan berbasis ekuitas lebih baik daripada pendanaan yang bersumber dari utang karena lebih rendah risiko. Penelitian ini mampu membuktikan hal tersebut berdasarkan hipotesis 5 yang dapat diterima, atau *leverage* yang rendah dapat menurunkan risiko kebangkrutan.

Selain itu, prinsip syariah sangat menegaskan bahwa keuntungan yang didapat dari sebuah kegiatan operasional perusahaan adalah tanggungjawab kepada berbagai *stakeholder*. Terutama tanggungjawab kepada Allah SWT, yakni dengan tidak sewenang-wenang memanfaatkan profit yang ada agar tercipta keberlanjutan organisasi. Kemudian tanggungjawab kepada manusia karena telah membantu kesejahteraan perbankan syariah. Penelitian ini membuktikan berdasarkan hipotesis 6 yang diterima yakni profitabilitas yang tinggi dapat menurunkan risiko. Pada akhirnya, pendanaan perbankan syariah harus dimanfaatkan misalnya melalui penyaluran pembiayaan dengan

pengendalian tertentu agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Kemudian hasil dari pembiayaan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada semua *stakeholder*.

B. Keterbatasan dan Saran

Kebaruan model pada penelitian ini menjadi alasan adanya beberapa keterbatasan. Belum adanya pengukuran yang secara spesifik tentang bagaimana pengungkapan lingkungan yang seharusnya terkhusus untuk perbankan syariah di Indonesia. Sehingga peneliti belum dapat membuktikan pengungkapan lingkungan dapat mengurangi risiko, karena pengungkapan tersebut belum menjadi media oleh pemangku kepentingan sebagai modal dalam manajemen risiko. Konsep tersebut akan lebih relevan jika menggunakan variabel *green financing* yang mana perbankan syariah bukan hanya mengungkapkan aspek kinerja lingkungan tetapi melihat bagaimana calon debitur dapat diterima atau tidak sesuai dengan kriteria aspek lingkungan tertentu. Dengan begitu *risk-taking* dapat lebih relevan jika melihat dari pengukuran Herfindahl-Hirschman Index (HHI) dengan variabel portofolio pembiayaan. Singkatnya, konsep penelitian ini akan lebih relevan jika membahas korelasi antara *green financing* dengan portofolio pembiayaan.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, sangat menarik untuk dijadikan referensi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menganalisis korelasi antara *green financing* dengan portofolio pembiayaan. Selain itu, dapat meriset bagaimana *environmental disclosure* dapat memengaruhi aspek ekonomis lainnya diluar

pengambilan risiko. Alternatif lain, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel mediasi karena bisa jadi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pengaruh antara EDQ dan *risk-taking*. Adapun implikasi praktis, pemangku kepentingan di perbankan syariah dapat lebih melihat pengungkapan lingkungan sebagai media untuk manajemen risiko. Dalam pengungkapannya, harus ada aturan atau kebijakan terkait lingkungan khususnya untuk perbankan syariah sehingga tepat sasaran dalam mengurangi isu lingkungan. maka dari itu pemangku kebijakan dapat mempertimbangkan hal tersebut.

Dalam hal *islamic corporate governance*, dapat dikembangkan konsep tentang peduli lingkungan sehingga nantinya dapat mendukung manajemen lingkungan yang dituangkan dalam *environmental disclosure*. Adapun aspek keuangan dalam perbankan syariah harus benar-benar berdasar pada prinsip syariah. Misalnya pengendalian *leverage* yang tidak boleh terlalu tinggi, profit yang harus dikelola sebagaimana mestinya, agar dapat dipertanggungjawabkan pada semua *stakeholder* yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Haija, E., Kolsi, M. C., & Kolsi, M. C. C. (2021). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks: To Which Extent does Abu Dhabi Islamic Bank Comply with the Global Reporting Initiative Standards? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1200–1223. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0346>
- Abusharbeh, M. T. (2014). Credit Risks and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia. *World Review of Business Research Issue*. Pp, 4(3), 136–147.
- Adhikari, A., & Zhou, H. (2021). Voluntary Disclosure and Information Asymmetry: Do Investors in US Capital Markets Care About Carbon Emission? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(1), 195–220. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-02-2020-0046>
- Ahmed, D. A. H., Eliwa, Y., & Power, D. M. (2019). The Impact of Corporate Social and Environmental Practices on the Cost of Equity Capital: UK Evidence. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(3), 425–441. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2017-0141>
- Ahmed, H. (2011). Maqasid Al-Shariah and Islamic Financial Products: A Framework for Assessment. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 3(1), 149–160. https://doi.org/10.1142/9789812569394_0005
- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. (2022). Environmental Disclosures and Corporate Attributes, from the Lens of Legitimacy Theory: A Longitudinal Analysis on a Developing Country. *European Journal of Management and Business Economics*. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-01-2021-0008>
- Al-haija, E. A. (2021). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks: To Which Extent does Abu Dhabi Islamic Bank Comply with the Global Reporting Initiative Standards? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1200–1223. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0346>
- Al-Haija, E. A., Kolsi, M. C., & Kolsi, M. C. C. (2021). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks: To Which Extent Does Abu Dhabi Islamic Bank Comply with the Global Reporting Initiative Standards? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1200–1223. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0346>
- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The Capital Structure Decisions of Islamic Banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 745–764. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>
- Al-Malkawi, H. A. N., & Pillai, R. (2018). Analyzing Financial Performance by Integrating Conventional Governance Mechanisms Into the GCC Islamic Banking Framework. *Managerial Finance*, 44(5), 604–623. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0200>
- Al-Shaer, H. (2018). Do Environmental-Related Disclosures Help Enhance Investment Recommendations? UK-Based Evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 217–244. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03->

2016-0020

- AlAbbad, A., Hassan, M. K., & Saba, I. (2019). Can Shariah board Characteristics Influence Risk-Taking Behavior of Islamic Banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(4), 469–488. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0403>
- Albassam, W., & Ntim, C. G. (2017). The Effect of Islamic Values on Voluntary Corporate Governance Disclosure: The Case of Saudi Listed. *The Indian Economic & Social History Review*, 8(2), 182–202. <https://doi.org/10.1177/001946466800500402>
- Albitar, K., Hussainey, K., Kolade, N., & Gerged, A. M. (2020). ESG Disclosure and Firm Performance Before and After IR: The Moderating Role of Governance Mechanisms. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(3), 429–444. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2019-0108>
- Alharbi, A. T. (2017). Determinants of Islamic Banks' Profitability: International Evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 331–350. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinavid, B., & Taherabadi, A. (2019). Does Board Independence Moderate the Relationship Between Environmental Disclosure Quality and Performance? Evidence from Static and Dynamic Panel Data. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(3), 580–610. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0196>
- AlKhouri, R., & Arouri, H. (2019). The Effect of Diversification on Risk and Return in Banking Sector: Evidence from the Gulf Cooperation Council Countries. *International Journal of Managerial Finance*, 15(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2018-0024>
- Alshirah, M. H., Abdul Rahman, A., & Mustapa, I. R. (2020). Board of Directors' Characteristics and Corporate Risk Disclosure: The Moderating Role of Family Ownership. *EuroMed Journal of Business*, 15(2). <https://doi.org/10.1108/EMJB-09-2019-0115>
- Alzahrani, M. (2018). Islamic Corporate Finance, Financial Markets, and Institutions: An Overview. *Journal of Corporate Finance*, 55, 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.11.008>
- Amin, M. R., & Mollick, A. V. (2022). Stock Returns, Oil Prices and Leverage: Evidence from US Firms. *International Journal of Managerial Finance*, 18(5), 785–811. <https://doi.org/10.1108/IJMF-06-2021-0257>
- Amran, A., Manaf Rosli Bin, A., & Che Haat Mohd Hassan, B. (2009). Risk Reporting: An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysian Annual Reports. *Managerial Auditing Journal*, 24(1), 39–57. <https://doi.org/10.1108/02686900910919893>
- Angela, D. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 1.
- Anwar, A. Z., & Edward, M. Y. (2016). Analisis Syariah Compliance Pembiayaan Murabahah pada Gabungan Koperasi BMT Mitra Se-Kabupaten Jepara. *The 3rd University Research Colloquium (URECOL) 2016*, 256–269.

- Ararat, M., Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2021). Corporate Governance in Emerging Markets: A Selective Review and an Agenda for Future Research. *Emerging Markets Review*, 48, 100767. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100767>
- Arayssi, M., Jizi, M., & Tabaja, H. H. (2020). The Impact of Board Composition on the Level of ESG Disclosures in GCC Countries. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 137–161. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2018-0136>
- Ardiansyah, M., & Ningrum, N. P. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, Size, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Dividend Payout Ratio: Menggunakan Variabel Intervening Profitabilitas.*
- Ariffin, N. M., Abdul Hamid, F., & Md Amin, N. A. (2021). Shariah Disclosure Practices in Malaysian Islamic Banks using the Shariah Disclosure Index. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(SI), 63–86. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i0.9953>
- Ashraf, D., Rizwan, M. S., & Azmat, S. (2021). Not One But Three Decisions in Sukuk Issuance: Understanding the Role of Ownership and Governance. *Pacific Basin Finance Journal*, 69(October 2019), 101423. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101423>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does Corporate Governance Affect the Performance of Islamic Banks? New Insight Into Islamic Countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2022). Green Banking Adoption Practices: Improving Environmental, Financial, and Operational Performance. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>
- Azid, T., & Alnodel, A. A. (2019). Determinants of Shari'ah Governance Disclosure in Financial Institutions: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(2), 207–226. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0111>
- Azmi, A. C., Aziz, N. A., Non, N., & Muhamad, R. (2016). Sharia Disclosures: An Exploratory Study from the Perspective of Sharia-Compliant Companies and Professional Users. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(3), 237–252. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2016-0029>
- Baklouti, I. (2022). Is the Sharia Supervisory Board a Friend or an Enemy of Islamic Banks? *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 526–541. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0118>
- Bank Indonesia. (2021). Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021. *Www.Ojk.Go.Id*, 1–31. https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2009/penjelasan_pbi113309.pdf
- Bappenas. (2021). *Ringkasan Eksekutif Kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim (Climate Resilience Development Policy) 2020-2045.*
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*,

- 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.3390/su13084349>
- Bătae, O. M., Dragomir, V. D., & Feleagă, L. (2021). The Relationship between Environmental, Social, and Financial Performance in the Banking Sector: A European Study. *Journal of Cleaner Production*, 290. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125791>
- Ben Ali, M. S., Intissar, T., & Zeitun, R. (2018). Banking Concentration and Financial Stability: New Evidence from Developed and Developing Countries. *Eastern Economic Journal*, 44(1), 117–134. <https://doi.org/10.1057/ej.2016.8>
- Benitez, J., Chen, Y., Teo, T. S. H., & Ajamieh, A. (2018). Evolution of the Impact of E-Business Technology on Operational Competence and Firm Profitability: A Panel Data Investigation. *Information and Management*, 55(1), 120–130. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.002>
- Benlemlih, M., Shaukat, A., Qiu, Y., & Trojanowski, G. (2018). Environmental and Social Disclosures and Firm Risk. *Journal of Business Ethics*, 152(3), 613–626.
- Bhattacharya, S., & Sharma, D. (2019). Do Environment, Social and Governance Performance Impact Credit Ratings: A Study from India. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(3), 466–484. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2018-0130>
- BI. (2022). *Strengthening Policy Synergy to Maintain Stability and Accelerate Economic Recovery Republic of Indonesia April 2022 About Investor Relations Unit of the Republic of Indonesia*.
- BinMahfouz, S., & Hassan, M. K. (2013). Sustainable and Socially Responsible Investing: Does Islamic Investing Make a Difference? *Humanomics*, 29(3), 164–186. <https://doi.org/10.1108/H-07-2013-0043>
- Blumberg, F. B., Cooper, R. D., & Schindler, s. P. (2011). *Business Research Methods*.
- BMKG. (2019). *Bukti Bahwa Perubahan Iklim Benar Terjadi*. Bmkg.Go.Id.
- BNPB. (2019). *Kondisi Wilayah Indonesia dan Grafik Kejadian Bencana Iklim 2010-2019*. <https://Gis.Bnpb.Go.Id/>.
- Bokpin, G. A. (2016). Bank Governance, Regulation and Risk-Taking in Ghana. *Journal of African Business*, 17(1), 52–68. <https://doi.org/10.1080/15228916.2016.1106851>
- Boulanouar, Z., & Alqahtani, F. (2016). IPO Underpricing in the Insurance Industry and the Effect of Sharia Compliance: Evidence from Saudi Arabian Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(3), 314–332. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0118>
- Brigham. (2004). *Intermediate Financial Management, 8 the Edition*.
- Buallay, A. (2019). Corporate Governance, Sharia'ah Governance and Performance: A Cross-Country Comparison in MENA Region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 216–235. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0172>
- Budagaga, A. R. (2022). The Validity of the Irrelevant Theory in Middle East and North African Markets: Conventional Banks Versus Islamic Banks. *Journal of Financial Economic Policy*, 14(4), 491–514. <https://doi.org/10.1108/JFEP-06->

2021-0148

- Bukair, A. A., & Rahman, A. A. (2015). Bank Performance and Board of Directors Attributes by Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 291–309. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2013-0111>
- Bukhari, K. S., Awan, H. M., & Ahmed, F. (2013). An Evaluation of Corporate Governance Practices of Islamic Banks Versus Islamic Bank Windows of Conventional Banks: A Case of Pakistan. *Management Research Review*, 36(4), 400–416. <https://doi.org/10.1108/01409171311315003>
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. (2020). Green Banking: A Road Map for Adoption. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 371–385. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2019-0177>
- Butt, M. A., Ayub, H., Latif, B., Asif, F., Shabbir, M. S., & Raja, A. A. (2022). Financial Risks and Performance of Conventional and Islamic Banks: Do Reputational Risk Matters? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 581–595. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0336>
- Cai, L., Cui, J., & Jo, H. (2016). Corporate Environmental Responsibility and Firm Risk. *Journal of Business Ethics*, 139(3), 563–594. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2630-4>
- Cameron, A. C., & Windmeijer, F. A. G. (1997). An R-squared Measure of Goodness of Fit for Some Common Nonlinear Regression Models. *Journal of Econometrics*, 77(2), 329–342. [https://doi.org/10.1016/s0304-4076\(96\)01818-0](https://doi.org/10.1016/s0304-4076(96)01818-0)
- Can, G. (2021). Does Sharia Compliance Affect Financial Reporting Quality? An Evidence from Muslim Majority Countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 16–33. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0149>
- Cangur, S., & Ercan, I. (2015). Comparison of Model fit Indices Used in Structural Equation Modeling Under Multivariate Normality. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 14(1), 152–167. <https://doi.org/10.22237/jmasm/1430453580>
- Chamberlain, T., Hidayat, S., & Khokhar, A. R. (2020). Credit Risk in Islamic Banking: Evidence from the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 1055–1081. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2017-0133>
- Charalambakis, E. C., & Garrett, I. (2019). On Corporate Financial Distress Prediction: What Can We Learn from Private Firms in a Developing Economy? Evidence from Greece. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 52(2), 467–491. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0716-7>
- Chin, W. W., Marcolin, B. L., & Newsted, P. R. (2003). A Partial Least Squares Latent Variable Modeling Approach for Measuring Interaction Effects: Results From a Monte Carlo Simulation Study and Voice Mail Emotion/Adoption Study. *Proceedings of the 17th International Conference on Information Systems, ICIS 1996*, 14(2), 189–217.
- Chong, S., & Rahman, A. (2020). Web-Based Impression Management? Salient Features for CSR Disclosure Prominence. *Sustainability Accounting*,

- Management and Policy Journal*, 11(1), 99–136. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2018-0221>
- Cooper, D. R., Schindler, P. S., & Sun, J. (2014). Business Research Methods (Vol 9). In *Business Research Methods* (Issue 2000, p. 38). <http://130.209.236.149/headocs/31businessresearch.pdf>
- Dahl, T., & Fløttum, K. (2019). Climate Change as a Corporate Strategy Issue: A Discourse Analysis of Three Climate Reports from the Energy Sector. *Corporate Communications*, 24(3), 499–514. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-08-2018-0088>
- Danlami, M. R., Abduh, M., & Abdul Razak, L. (2022). CAMELS, Risk-Sharing Financing, Institutional Quality and Stability of Islamic Banks: Evidence from 6 OIC Countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(8), 1155–1175. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0227>
- Darmadi, S. (2013). Corporate Governance Disclosure in the Annual Report: An Exploratory Study on Indonesian Islamic banks. *Humanomics*, 29(1), 4–23. <https://doi.org/10.1108/08288661311299295>
- Dervi, U. D., Khan, A., Saba, I., Hassan, M. K., & Paltrinieri, A. (2022). Green and Socially Responsible Finance: Past, Present and Future. *Managerial Finance*, 48(8), 1250–1278. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2021-0561>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The Associations Between Environmental Disclosures with Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Value. *Social Responsibility Journal*, 14(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayittey, F. K. (2021). Impact of Social Responsibility Disclosure between Implementation of Green Accounting and Sustainable Development: A Study on Heavily Polluting Companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dilla, W., Janvrin, D., Perkins, J., & Raschke, R. (2019). Do Environmental Responsibility Views Influence Investors' Use of Environmental Performance and Assurance Information? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 10(3), 476–497. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2018-0357>
- Dinçer, H., Yüksel, S., Eti, S., & Tula, A. (2018). *Effects of Demographic Characteristics on Business Success*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7265-7.ch016>
- Ding, X., Ye, L., & Yang, Y. (2022). The Impact Mechanism of Environmental Information Disclosure on Corporate Sustainability Performance-Micro-Evidence from China. *MDPI Journal*.
- Ditjen PPI. (2017). *Strategi Implementasi NDC*.
- Ditjen PPI. (2022). *Dampak & Fenomena Perubahan Iklim*. <Http://Ditjenppi.Menlhk.Go.Id/Kcpi/Index.Php/Info-Iklim/Dampak-Fenomena-Perubahan-Iklim>.

- Dodi, Supiyadi, D., & Arief, M. (2018). Islamic Bank Profitability : A Study of Islamic Bank in Indonesia. *The International Journal of Business Review (the Jobs Review)*, 1(1), 51–61.
- Dutta, P., & Dutta, A. (2021). Impact of External Assurance on Corporate Climate Change Disclosures: New Evidence from Finland. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(2), 252–285. <https://doi.org/10.1108/JAAR-08-2020-0162>
- El-Mallah, R. K. E.-D., Aref, A. A. el H., & Sherif, S. (2019). The Role of Social Responsibility in Protecting the Environment – A Case of the Petrochemical Companies in Alexandria Governorate. *Review of Economics and Political Science*, 2631–3561. <https://doi.org/10.1108/reps-04-2019-0052>
- Elamer, A. A., AlHares, A., Ntim, C. G., & Benyazid, I. (2018). The Corporate Governance–Risk-Taking Nexus: Evidence from Insurance Companies. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(4), 493–509. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0103>
- Elamer, A. A., Ntim, C. G., & Abdou, H. A. (2020). Islamic Governance, National Governance, and Bank Risk Management and Disclosure in MENA Countries. *Business and Society*, 59(5), 914–955. <https://doi.org/10.1177/0007650317746108>
- Elkhal, K. (2019). Business Uncertainty and Financial Leverage: Should the Firm Double Up on Risk? *Managerial Finance*, 45(4), 536–544. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0491>
- Ellili, N. O. D., & Nobanee, H. (2022). Impact of Economic, Environmental, and Corporate Social Responsibility Reporting on Financial Performance UAE. *Springer*.
- Elzahar, H., & Hussainey, K. (2012). Determinants of Narrative Risk Disclosures in UK Interim Reports. *Journal of Risk Finance*, 13(2), 133–147. <https://doi.org/10.1108/15265941211203189>
- Fakhrunnas, F., & Ramly, Z. (2017). Board of Directors and Risk-Taking Behavior of Islamic Banks in South East Asia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 10.2, 162–177.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *THE JOURNAL OF LAW AND ECONOMICS*, XXVI, 327–349. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>
- Farooqi, M. F., & O'Brien, J. (2019). A Comparison of the Impact of the Basel Standards Upon Islamic and Conventional Bank Risks in the Gulf State Region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(2), 216–235. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2016-0125>
- Fassott, G., Henseler, J., & Coelho, P. S. (2016). Testing Moderating Effects in PLS Path Models with Composite Variables. *Industrial Management and Data Systems*, 116(9), 1887–1900. <https://doi.org/10.1108/IMDS-06-2016-0248>
- Ferhi, A., & Chkoundali, R. (2015). Credit Risk and Efficiency: Comparative Study between Islamic and Conventional Banks during the Current Crises. *Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 3(1), 47–56. <https://doi.org/10.12691/jbe-3-1-6>
- Gakono, P. C. (2021). Effect of Financial Leverage on Profitability of Firms Listed

- in the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(7), 290–295. <https://doi.org/10.21275/art20175033>
- Gambetta, N., García-Benau, M. A., & Zorio-Grima, A. (2019). Stress Test Impact and Bank Risk Profile: Evidence from Macro Stress Testing in Europe. *International Review of Economics and Finance*, 61, 347–354. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2018.04.001>
- Gefen, D., Rigdon, E. E., & Straub, D. (2011). An Update and Extension to SEM Guidelines for Administrative and Social Science Research. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 35(2). <https://doi.org/10.2307/23044042>
- Germanwatch. (2022). *Climate Change Performance Index (CCPI) 2022*. <https://ccpi.org/download/climate-change-performance-index-2022-2/>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*.
- Gilson, R. J., & Gordan, J. N. (2003). Controlling Controlling Shareholders. *UNIVERSITY OF PENNSYLVANIA LAW REVIEW*.
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services*.
- Grassa, R., Moumen, N., & Hussainey, K. (2020). Do Ownership Structures Affect Risk Disclosure in Islamic Banks? International Evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 369–391. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0036>
- Grassa, R., Moumen, N., & Hussainey, K. (2021). What Drives Risk Disclosure in Islamic and Conventional Banks? An International Comparison. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 6338–6361. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2122>
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*.
- Guan, X., Tian, G., & Tian, G. (2019). The Mediating Effect of Corporate Social Responsibility on Governance Structure and Investment Efficiency Based on PLS-SEM. *Ekoloji*, 28(107), 3579–3591.
- Haddad, A. (2022). Effect of Board Quality on the Financial Performance of Conventional and Islamic Banks: International Comparative Study After the Subprime Crisis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0004>
- Hair, J. F. (2017). *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling*.
- Hair, J. F., Hult, T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hakimi, A., Rachdi, H., Ben Selma Mokni, R., & Hssini, H. (2018). Do Board Characteristics Affect Bank Performance? Evidence from the Bahrain Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 251–272.

- <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2015-0029>
- Hambali, A., & Adhariani, D. (2022). Sustainability Performance at Stake During COVID-19 Pandemic? Evidence from Sharia-Compliant Companies in Emerging Markets. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2022-0014>
- Hamdollah, R., & Baghaei, P. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3.0. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).
- Harjoto, M., & Laksmana, I. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility on Risk Taking and Firm Value. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 353–373. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3202-y>
- Harkati, R., Alhabshi, S. M., & Kassim, S. (2020a). Influence of Economic Freedom and its Subcomponents on Risk-Taking Behavior: Evidence from Dual Banking System of Malaysia. *Review of Behavioral Finance*, 12(4), 335–356. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2019-0119>
- Harkati, R., Alhabshi, S. M., & Kassim, S. (2020b). Influence of Economic Freedom and Its Subcomponents on Risk-Taking Behavior: Evidence from Dual Banking System of Malaysia. *Review of Behavioral Finance*, 12(4), 335–356. <https://doi.org/10.1108/RBF-09-2019-0119>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: A Study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hassan, M. K., & Rabbani, M. (2022). Sharia Governance Standards and the Role of AAOIFI: A Comprehensive Literature Review and future Research Agenda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2022-0111>
- Henseler, J., & Chin, W. W. (2010). A Comparison of Approaches for the Analysis of Interaction Effects between Latent Variables using Partial Least Squares Path Modeling. *A Multidisciplinary Journal*, 17(1), 82–109. <https://doi.org/10.1080/10705510903439003>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hidayat, S. E., Sakti, M. R. P., & Al-Balushi, R. A. A. (2021). Risk, Efficiency and Financial Performance in the GCC Banking Industry: Islamic Versus Conventional Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 564–592. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2020-0138>
- Hock Ng, T., Lee Chong, L., & Ismail, H. (2013). Firm Size and Risk Taking in Malaysia's Insurance Industry. *Journal of Risk Finance*, 14(4), 378–391. <https://doi.org/10.1108/JRF-11-2012-0079>
- Huq, S. (2022). Impacts of Sharī'ah Supervision and Corporate Social Responsibility on Banks' Risk-Taking Behavior and Profitability. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(4), 811–828. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0126>

- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic Social Reporting in Islamic Banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Hussain, H. I., Grabara, J., Razimi, M. S. A., & Sharif, S. P. (2019). Sustainability of Leverage Levels in Response to Shocks in Equity Prices: Islamic Finance as a Socially Responsible Investment. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su10023260>
- Islamic Relief. (2019). Climate Change Policy. In *Public Policies for Environmental Protection*. <https://doi.org/10.4324/9781003217442-5>
- Jallali, S., & Zoghlami, F. (2022). Does Risk Governance Mediate the Impact of Governance and Risk Management on Banks' Performance? Evidence from a Selected Sample of Islamic Banks. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(4), 439–464. <https://doi.org/10.1108/JFRC-04-2021-0037>
- Jan, A. A., Lai, F. W., Draz, M. U., Tahir, M., Ali, S. E. A., Zahid, M., & Shad, M. K. (2022). Integrating Sustainability Practices Into Islamic Corporate Governance for Sustainable Firm Performance: From the Lens of Agency and Stakeholder Theories. *Quality and Quantity*, 56(5). <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01261-0>
- Jarboui, A., & Moalla, M. (2022). Does Media Exposure and Media Legitimacy Moderate the Relationship between Environmental Audit Committee and Environmental Disclosure Quality? *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2021-0403>
- Jenkins, W. (2005). Islamic Law and Environmental Ethics: How Jurisprudence (Usul Al-Fiqh) Mobilizes Practical Reform. *Worldviews: Environment, Culture, Religion*, 9(3), 338–364. <https://doi.org/10.1163/156853505774841641>
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jumreornvong, S., Treepongkaruna, S., Prommin, P., & Jiraporn, P. (2020). The Effects of Ownership Concentration and Corporate Governance on Corporate Risk-Taking: The Case of Thailand. *Accounting Research Journal*, 33(1), 252–267. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2018-0144>
- Kalash, I. (2021). The Financial Leverage–Financial Performance Relationship in the Emerging Market of Turkey: The Role of Financial Distress Risk and Currency Crisis. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2021-0056>
- Kanapiyanova, K., Faizulayev, A., Ruzanov, R., Ejdy, J., Kulumbetova, D., & Elbadri, M. (2022). Does Social and Governmental Responsibility Matter for Financial Stability and Bank Profitability? Evidence from Commercial and Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2022-0004>
- Kappen, J., Mitchell, M., & Chawla, K. (2019). Institutionalizing Social Impact Investing: Implications for Islamic Finance. *International Journal of Social Economics*, 46(2), 226–240. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2017-0449>

- Kemenkeu. (2021). *Pulihkan Pandemi, Hentikan Perubahan Iklim*.
- Kemenkeu. (2022). *Indonesia Pastikan Komitmen Terhadap Perubahan Iklim*.
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2022/06/10/4350-indonesia-pastikan-komitmen-terhadap-perubahan-iklim>.
- Khalil, A., & Boulila Taktak, N. (2020). The Impact of the Shariah Board's Characteristics on the Financial Soundness of Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1807–1825.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2018-0127>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). The Impact of Shari'ah and Corporate Governance on Islamic Banks Performance: Evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 483–501.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Khlif, H., & Hussainey, K. (2016). The Association between Risk Disclosure and Firm Characteristics: A Meta-Analysis. *Journal of Risk Research*, 19(2).
<https://doi.org/10.1080/13669877.2014.961514>
- Kinsella, M., & Monk, C. (2012). Mind the Gap: Bridging Economic and Naturalistic Risk-Taking with Cognitive Neuroscience Tom. *NIH Public Access*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2010.10.002.Mind>
- Kisman, Z., & Krisandi, D. (2019). How to Predict Financial Distress in the Wholesale Sector: Lesson from Indonesian Stock Exchange. *Journal of Economics and Business*, 2(3), 569–585.
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.03.109>
- Knight, F. (1921). Risk, Uncertainty, and Profit. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 52–57.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.005>
- KNKS, & Bappenas. (2020). Trend Konversi Ke Bank Syariah: Tingkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis. *Insight*, 9, 1–11. www.knks.go.id
- Koenig, P., Laux, C., & Pothier, D. (2021). The Leverage Effect of Bank Disclosures. *SSRN Electronic Journal*, 31.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3934775>
- Kok, S. K., & Filomeni, S. (2020). The Holding Behavior of Shariah Financial Assets within the Global Islamic Financial Sector: A Macroeconomic and Firm-Based Model. *Global Finance Journal*, 50, 100557.
<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100557>
- Kuchler, A. (2020). Leverage, Investment, and Recovery from a Financial Crisis: the Role of Debt Overhang. *Studies in Economics and Finance*, 37(1), 143–159. <https://doi.org/10.1108/SEF-04-2019-0158>
- La Porta, R. (2017). Agency Problems and Dividend Policies around the World. *The Journal of Finance*, 55(1), 1–33.
- Lam, H. K. S. (2018). Doing Good Across Organizational Boundaries: Sustainable Supply Chain Practices and Firms' Financial Risk. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(12), 2389–2412.
<https://doi.org/10.1108/IJOPM-02-2018-0056>
- Lam, H. K. S., & Zhan, Y. (2021). The Impacts of Supply Chain Finance Initiatives on Firm Risk: Evidence from Service Providers Listed in the US. *International Journal of Operations and Production Management*, 41(4), 383–409.

- <https://doi.org/10.1108/IJOPM-07-2020-0462>
- LAPAN. (2017). *Perubahan Iklim: Penyebab, Dampak dan Antisipasi*.
- Lassoued, M. (2018). Corporate Governance and Financial Stability in Islamic Banking. *Managerial Finance*, 44(5), 524–539. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0370>
- Lee, S. P., & Isa, M. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) Practices and Financial Performance of Shariah-Compliant Companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1759–0817. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0183>
- Lee, S. P., Isa, M., Ahmad, R., & Bacha, O. I. (2020). Governance and Risk-Taking in Conventional and Islamic Banks. *Managerial Finance*, 47(5), 703–722. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2020-0146>
- Lienggaard, B. D., Sharma, P. N., Hult, G. T. M., Jensen, M. B., Sarstedt, M., Hair, J. F., & Ringle, C. M. (2020). Prediction: Coveted, Yet Forsaken? Introducing a Cross-Validated Predictive Modeling. *Decision Sciences*, 0(0), 1–31.
- Lin, S., Cai, S., Sun, J., Wang, S., & Zhao, D. (2019). Influencing Mechanism and Achievement of Manufacturing Transformation and Upgrading: Empirical Analysis Based on PLS-SEM Model. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(1), 213–232. <https://doi.org/10.1108/JMTM-05-2018-0126>
- Lukito, J. A., Susilawati, C., & Goonetilleke, A. (2018). Climate Change Adaptation in the Management of Public Buildings: an Indonesian Context. *International Journal of Building Pathology and Adaptation*, 37(2), 140–162. <https://doi.org/10.1108/IJBPA-02-2018-0019>
- Lumpkin, G. ., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135–172.
- Luo, W., Guo, X., Zhong, S., & Wang, J. (2019). Environmental Information Disclosure Quality, Media Attention and Debt Financing Costs: Evidence from Chinese Heavy Polluting Listed Companies. *Journal of Cleaner Production*, 231, 268–277. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.237>
- Majid, M. F., & Nurbaiti, A. (2019). The Effect of Ownership Structure, Profitability and Leverage on Risk Management Disclosure. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5464–5471.
- Martynova, N., Ratnovski, L., & Vlahu, R. (2020). Bank Profitability, Leverage Constraints, and Risk-Taking. *Journal of Financial Intermediation*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2019.03.006>
- Menlhk. (2021). *Mari Kita Membaca Climate Change Performance Index 2021: Bagaimana Posisi Indonesia*. [Http://Pojokiklim.Menlhk.Go.Id/Read/Mari-Kita-Membaca-Climat-Change-Performance-Index-2021-Bagaimana-Posisi-Indonesia](http://Pojokiklim.Menlhk.Go.Id/Read/Mari-Kita-Membaca-Climat-Change-Performance-Index-2021-Bagaimana-Posisi-Indonesia).
- Mollah, S., Hassan, M. K., Al Farooque, O., & Mobarek, A. (2017). The Governance, Risk-Taking, and Performance of Islamic Banks. *Journal of Financial Services Research*, 51(2), 195–219. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0245-2>
- Muhamad, N., Leong, V. S., & Mizerski, D. (2020). Consumer Knowledge and Religious Rulings on Products: Young Muslim consumer’s perspective.

- Journal of Islamic Marketing*, 7(1), 74–94. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2014-0056>
- Muhammad, H., Migliori, S., & Mohsni, S. (2022). Corporate Governance and Firm Risk-Taking: The Moderating Role of Board Gender Diversity. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2020-0949>
- Murata, R., & Hamori, S. (2021). ESG Disclosures and Stock Price Crash Risk. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2), 70. <https://doi.org/10.3390/jrfm14020070>
- Muryanto, Y. T. (2022). The Urgency of Sharia Compliance Regulations for Islamic Fintechs: A Comparative Study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2022-0099>
- Mustapha, Z., Kunhibava, S. B., & Muneeza, A. (2021). Legal and Shari'ah Non-Compliance Risks in Nigerian Islamic Finance Industry: A Review of the Literature. *International Journal of Law and Management*, 63(2), 275–299. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2020-0075>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Namazi, M., & Hosseini-Nia, S. (2017). The Moderating Role of Corporate Governance on the Relationship between a Firm's Product Lifecycle and Risk-Taking. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 8(December), 87–100. <https://doi.org/10.17576/ajag-2017-08-08>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah Supervisory Board Characteristics Effects on Islamic Banks' Performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 23(1), 77–96. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol23.iss1.art5>
- OJK. (2019). Statistik Perbankan Syariah - Desember 2019. In *Otoritas Jasa Keuangan*. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS%20Desember%202019.pdf)
- OJK. (2020). *Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/Lampiran Rseojk Ii - Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/Lampiran%20Rseojk%20ii%20Bentuk%20Dan%20Isi%20Laporan%20Tahunan%20Emiten%20Atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- OJK. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). *Otoritas Jasa Keuangan*, 2, 21. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-%282021-2025%29/Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II %282021-2025%29.pdf%0Ahttps://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadm](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-%282021-2025%29/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%282021-2025%29.pdf%0Ahttps://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadm)
- OJK. (2022). *Sustainable Finance Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/Keuanganberkelanjutan>.
- OJK, & USAID. (2017). Tata Kelola Aspek Resiko Sosial & Lingkungan. In *Modul*

- Paket Pelatihan : Keuangan Berkelanjutan dalam Pembiayaan Energi Bersih.*
<http://www.iced.or.id/wp-content/uploads/2017/03/Modul-02-Tata-Kelola-Aspek-Resiko-Sosial-Lingkungan.pdf>
- Olson, B., Parayitam, S., Skousen, B., & Skousen, C. (2018). How to Strike a Balance Between CEO Compensation and Strategic Risk? A Longitudinal Analysis. *Journal of Strategy and Management*, 11(3), 387–417. <https://doi.org/10.1108/JSMA-08-2017-0055>
- Pahlevi, R. W. (2022). Mapping of Islamic Corporate Governance Research: A Bibliometric Analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0314>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pinuji, S. (2020). Perubahan Iklim, Pengelolaan Lahan Berkelanjutan dan Tata Kelola Lahan yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 6(2), 188–200.
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of Credit Risk of Indonesian Shari‘ah Rural Banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Purdy, D. E. (1983). The Enterprise Theory: An Extension. *Journal of Business Finance & Accounting*, 10(4), 531–541.
- Qiu, Y., Shaukat, A., Tharyan, R., Court, S., & Drive, R. (2016). Environmental and Social Disclosures: Link with Corporate Financial Performance. *The British Accounting Review*, 48(1), 102–116.
- Qoyum, A., Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & AlHashfi, R. U. (2022). Does the Islamic Label Indicate Good Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance? Evidence from Sharia-Compliant Firms in Indonesia and Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 306–320. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Radhouane, I., Nekhili, M., Nagati, H., & Paché, G. (2018). The Impact of Corporate Environmental Reporting on Customer-Related Performance and Market Value. *Management Decision*, 56(7), 1630–1659. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2017-0272>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). *Monograf: Analisis Variabel Moderating*.
- Rajan, R. G. and, & Zingales, L. (1995). What Do We Know About Capital Structure? Some Evidence From International Data. *Nber Working Paper Series*, 1–54.
- Rajverma, A. K., Misra, A. K., Mohapatra, S., & Chandra, A. (2019). Impact of Ownership Structure and Dividend on Firm Performance and Firm Risk. *Managerial Finance*, 45(8), 1041–1061. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2018-0443>
- Ramly, Z., Datuk, N., & Nordin, H. M. (2018). Sharia Supervision Board, Board Independence, Risk Committee and Risk-taking of Islamic Banks in Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 290–300. <http://www.econjournals.com>

- Rehman, Z. U., Zahid, M., Rahman, H. U., Asif, M., Alharthi, M., Irfan, M., & Glowacz, A. (2020). Do Corporate Social Responsibility Disclosure Improve Financial Performance? A Perspective of the Islamic Banking Industry in Pakistan. *MDPI Journal*, 1–18.
- Rezaee, Z. (2016). Business Sustainability Research: A Theoretical and Integrated Perspective. *Journal of Accounting Literature*, 36, 48–64. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2016.05.003>
- Rezaee, Z., Alipour, M., Faraji, O., Ghanbari, M., & Jamshidinavid, B. (2020). Environmental Disclosure Quality and Risk: The Moderating Effect of Corporate Governance. In *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* (Vol. 12, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2018-0269>
- Ridwan, R., & Mayapada, A. G. (2022). Does Sharia Governance Influence Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesia Islamic Banks? *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(2), 299–318. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1749819>
- Rivière-Giordano, G., Giordano-Spring, S., & Cho, C. H. (2018). Does the Level of Assurance Statement on Environmental Disclosure Affect Investor Assessment?: An Experimental Study. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(3), 336–360. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-03-2018-0054>
- Ros, R. A., Ilmi, B. M., & Mohamad, M. H. S. (2022a). Linking Corporate Governance with Organisational Growth: Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 623–648. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0153>
- Ros, R. A., Ilmi, M. B., & Mohamad, M. H. S. (2022b). Linking Corporate Governance with Organisational Growth: Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 623–648. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0153>
- Rubin, A., & Barnea, A. (2010). Corporate Social Responsibility as a Conflict between Owners. *Journal of Business Ethics*, 97(1), 71–86.
- Safiullah, M., & Shamsuddin, A. (2018). Risk in Islamic Banking and Corporate Governance. *Pacific Basin Finance Journal*, 47(December 2017), 129–149. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.12.008>
- Said, R., Samad, K. A., Sidek, N. Z. M., Ilias, N. F., & Omar, N. (2018). Corporate Social Responsibility Disclosure Index of Malaysian Shariah-Compliant Companies. *Humanomics*, 34(1), 55–69.
- Saini, N., & Singhanian, M. (2019). Performance Relevance of Environmental and Social Disclosures: The Role of Foreign Ownership. *Benchmarking: An International Journal*, 26(6), 1845–1873. <https://doi.org/10.1108/BIJ-04-2018-0114>
- Sakti, M. R. P., Tareq, M. A., Saiti, B., & Akhtar, T. (2017). Capital Structure of Islamic Banks: A Critical Review of Theoretical and Empirical Research. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(3), 292–308. <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2017-0007>
- Salehi, M., Arianpoor, A., & Naghshbandi, N. (2022a). The Relationship between Managerial Attributes and Firm Risk-Taking. *TQM Journal*, 34(4), 728–748.

- <https://doi.org/10.1108/TQM-10-2020-0246>
- Salehi, M., Arianpoor, A., & Naghshbandi, N. (2022b). The Relationship Between Managerial Attributes and Firm Risk-Taking. *TQM Journal*, 34(4), 728–748. <https://doi.org/10.1108/TQM-10-2020-0246>
- Schwartz, A. (2005). A Normative Theory of Business Bankruptcy. *Virginia Law Review*, 91(5), 1199–1265. <https://www.jstor.org/stable/3649437>0AREFERENCES
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Vol. 7).
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, LII(2), 737–783. <https://doi.org/10.4324/9780203940136>
- Shoham, A., Lee, S. M., Khan, Z., Tarba, S. Y., & Ahammad, M. F. (2020). The Effect of Board Gender Diversity on Cross-Listing. *Journal of Corporate Finance*, 65, 44–47. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101767>
- Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.3995>
- Sobhani, F. A., Amran, A., & Zainuddin, Y. (2012). Sustainability Disclosure in Annual Reports and Websites: A Study of the Banking Industry in Bangladesh. *Journal of Cleaner Production*, 23(1), 75–85. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2011.09.023>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Srairi, S., Bourkhis, K., & Houcine, A. (2022). Does Bank Governance Affect Risk and Efficiency? Evidence from Islamic Banks in GCC Countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(3), 644–663. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2020-0206>
- Stuart, A. C., Fuller, S. H., Heron, N. M., & Riley, T. J. (2022). Defining CSR Disclosure Quality: A Review and Synthesis of the Accounting Literature. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/10.1108/JAL-06-2022-0067>
- Sueb, M., Prasojo, Muhfiatun, Syarifah, L., & Putra, R. N. A. (2022). The Effect of Shariah Board Characteristics, Risk-Taking, and Maqasid Shariah on an Islamic Bank's Performance. *Banks and Bank Systems*, 17(3), 89–101. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.08)
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Sujana, D. (2017). Analisis Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah dalam Hubungannya dengan Return on Equity Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program*, 28–46.
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure and Its Effect on Firm's Value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah*.
- Suttipun, M., & Yordudom, T. (2022). Impact of Environmental, Social and Governance Disclosures on Market Reaction: An Evidence of Top50

- Companies Listed from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 753–767. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0377>
- Tadros, H., Magnan, M., & Boulianne, E. (2020). Is Corporate Disclosure of Environmental Performance Indicators Reliable or Biased Information? A Look at the Underlying Drivers. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 661–686. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0027>
- Tan, Y., & Zhu, Z. (2022). The Effect of ESG Rating Event on Corporate Green Innovation in China: The Mediating Role of Financial Constraints and Managers' Environmental Awareness. *Technology in Society*, 68, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101906>
- Tessema, A. (2019). The Impact of Corporate Governance and Political Connections on Information Asymmetry: International Evidence from Banks in the Gulf Cooperation Council Member Countries. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.001>
- Thohari, A. (2013). Epistemologi Fikih Lingkungan: Revitalisasi Konsep Masalah. *Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 5(2), 145–161. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1317>
- Thuy, H. X., Khuong, N. V., Anh, L. H. T., & Quyen, P. N. (2022). Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility in Vietnam: State-Ownership as the Moderating Role. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2021-0367>
- Turnbull, E. (2021). What Islamic Contributions have been Made to Climate Change Action and How Useful are They in Promoting Environmental Justice? *Journal of Financial Crime*, 28(4), 1032–1043. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2020-0208>
- Ullah, H. (2014). Shari'ah Compliance in Islamic Banking: An Empirical Study on Selected Islamic Banks in Bangladesh. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(2), 182–199. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2012-0051>
- Umar, U. H., & Musa, S. (2020). Disclosing CSR by Islamic banks: does Jaiz Bank Nigeria, Plc adopt the practice of Islami Bank Bangladesh Limited? *Social Responsibility Journal*, 17(6), 815–828. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2019-0084>
- UNEP. (2018). *How Islam Can Represent a Model for Environmental Stewardship*. How Islam Can Represent a Model for Environmental Stewardship.
- UNFCCC. (2015). *Islamic Declaration on Climate Change*. <https://unfccc.int/news/islamic-declaration-on-climate-change>.
- UNFCCC. (2022). *Nationally Determined Contributions (NDCs): The Paris Agreement and NDCs*. <https://unfccc.int/ndc-information/nationally-determined-contributions-ndcs>.
- Utomo, M. N., Rahayu, S., Kaujan, K., & Agus Irwandi, S. (2020). Environmental Performance, Environmental Disclosure, and Firm Value: Empirical Study of Non-Financial Companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.3934/gf.2020006>
- Wasiuzzaman, S., Ibrahim, S. A., & Kawi, F. (2022). Environmental, Social and

- Governance (ESG) Disclosure and Firm Performance: Does National Culture Matter? *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1356>
- Weinstein, O. (2012). Firm, Property and Governance: From Berle and Means to the Agency Theory, and Beyond. *Accounting, Economics and Law*, 2(2). <https://doi.org/10.1515/2152-2820.1061>
- Wen, L., & Li, Z. (2019). Driving Forces of National and Regional CO2 Emissions in China Combined IPAT-E and PLS-SEM Model. *Science of the Total Environment*, 690, 237–247. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.06.370>
- Wijayanti, D. M., & Yandra, F. P. (2022). Strategi Mitigasi Non-Performing Loan (NPL) pada Masa Krisis Pandemi Covid-19 Melalui Portofolio Kredit Terdiversifikasi. *Accounting Research Journal*, 2(2), 175–192.
- Williamson, O. E. (1985). *The Economic Institutions of Capitalism, Firms, Markets, Relational Contracting*.
- WMO. (2021). *State of the Global Climate 2021*. https://library.wmo.int/index.php?lvl=notice_display&id=21880#.YHg0ABMzZR0
- Wong, K. K. K.-K. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1–32. [http://marketing-bulletin.massey.ac.nz/v24/mb_v24_t1_wong.pdf%5Cnhttp://www.researchgate.net/profile/Ken_Wong10/publication/268449353_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling_\(PLS-SEM\)_Techniques_Using_SmartPLS/links/54773b1b0cf293e2da25e3f3.pdf](http://marketing-bulletin.massey.ac.nz/v24/mb_v24_t1_wong.pdf%5Cnhttp://www.researchgate.net/profile/Ken_Wong10/publication/268449353_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling_(PLS-SEM)_Techniques_Using_SmartPLS/links/54773b1b0cf293e2da25e3f3.pdf)
- World Resources Institute. (2017). *Climate Analysis Indicators Tool*.
- Xie, X., Xu, K., Yang, Y., & Zhou, Z. (2018). Groups of Companies, Cash Holdings Level and Credit Risk. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 56, 18–23. <https://doi.org/10.2991/feb-18.2018.5>
- Younas, Z. I., & Zafar, A. (2019). Corporate Risk Taking and Sustainability: A Case of Listed Firms from USA and Germany. *Journal of Global Responsibility*, 10(1), 2–15. <https://doi.org/10.1108/JGR-07-2018-0027>
- Zafar, M. B., & Sulaiman, A. A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Islamic Banks: A Case Study of Pakistan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 73–97. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2020-0373>
- Zarrouk, H., Ben Jedidia, K., & Moualhi, M. (2016). Is Islamic Bank Profitability Driven by Same Forces as Conventional Banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 46–66. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0120>
- Zhang, S., & Wang, L. (2020). The influence of government Transparency on Governance Efficiency in Information Age: the Environmental Governance Behavior of Guangdong, China. *Journal of Enterprise Information Management*, 34(1), 446–459. <https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2020-0017>
- Zhou, Z., Liu, L., Zeng, H., & Chen, X. (2018). Does Water Disclosure Cause a Rise in Corporate Risk-Taking?—Evidence from Chinese High Water-Risk Industries. *Journal of Cleaner Production*, 195, 1313–1325.

<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.001>

